

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek penelitian.

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Disini peneliti akan terjun langsung di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus untuk mencari bahan – bahan tentang implementasi permainan navigasi arah dalam meningkatkan kecerdasan *visual – spasial* anak usia dini.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi – strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen – dokumen, tehnik – tehnik pelengkap seperti foto, rekaman, dll. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari tehnik – tehnik untuk mendapatkan data yang valid. Kenyataan yang berdimensi jamak merupakan sesuatu yang kompleks tidak dapat dilihat secara apriori dengan satu metode saja.²

Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Artinya penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena – fenomena yang terkait dengan kecerdasan *visual spasial* anak dalam mengenal arah melalui permainan yang menarik, peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang nyata. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta. Bandung. 2014. Hlm. 14

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta. Bandung. 2014. Hlm.

ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi

B. Sumber Data

Adapun sumber data dalam yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah :

1. Sumber Primer

Sumber yang didapatakan langsung dari lapangan atau tempat penelitian seperti kata – kata dan tindakan orang – orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.³ Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara langsung pada subyek yang bersangkutan yaitu, Kepala RA dengan menanyakan tentang bagaimana peran Kepala RA dalam meningkatkan profesionalisme guru kelas dan bagaimana pelaksanaan profesionalisme guru kelas pada pembelajaran peserta didik. Peneliti juga interview peserta didik, peneliti juga menanyai beberapa dari wali murid atau orang tua peserta didik. Perkembangan profesionalime guru kelas juga dilihat ketika pembelajaran berlangsung dan sesudah pembelajaran disampaikan..

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang berasal dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari note, buku harian, surat – surat pribadi, sampai dokumen – dokumen resmi.⁴ Sumber – sumber sekunder ini antara lain : buku – buku serta referensi yang relevan untuk memperoleh data tentang peran Kepala RA dalam meningkatkan profesionalisme guru kelas anak usia dini di RA NU Mawaqi’ul Ulum Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Kemudian dipaparkan ke dalam teori buku yang berkenaan dengan profesionalisme guru anak usia dini. Dan bisa diaplikasikan ke dalam kenyataan saat melakukan penelitian

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014.

dengan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan profesionalisme.

Selain dengan buku, dokumen, angket ataupun data sekunder juga diambil dari literatur lain seperti buku – buku, artikel, internet dan hal lain yang berhubungan dengan obyek pembahasan. Dari data program tahunan, bulanan, mingguan, RPPH juga bisa sebagai bukti data sekunder. Jika program tahunan, bulanan, mingguan, RPPH tidak terlaksana dengan baik maka keberhasilan proses profesionalisme guru kelas tidak akan bisa berjalan sesuai dengan harapan.

C. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian yang peneliti laksanakan berlokasi di RA NU Mawaqi'ul Ulum yang terletak di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, karena Dewan Guru di RA tersebut sudah menerapkan pengembangan kecerdasan jamak pada anak usia dini termasuk kecerdasan visual spasial secara bertahap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tehnik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Interview (Wawancara)

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual adakalanya wawancara juga dilakukan secara kelompok.⁶ Selain itu wawancara juga

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. hlm 216

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. hlm 216

berfungsi sebagai verifikasi data mengenai apa yang peneliti observasi dengan data yang akan diobservasikan. Wawancara merupakan sumber informasi yang paling produktif bagi peneliti, karena melalui wawancara, peneliti atau guru akan mendapat sumber informasi yang jelas, terarah dan objektif.

Melalui kegiatan wawancara ini peneliti memperoleh informasi/data secara akurat dari beberapa informan, khususnya data – data yang berhubungan dengan peningkatan kecerdasan visual spasial anak usia dini. Peneliti dalam wawancara melakukan tanya jawab kepada Kepala RA NU Mawaqi'ul Ulum mengenai peranan guru dalam meningkatkan kecerdasan visual – spasial pada anak usia dini. Tentunya ditambah dengan hasil wawancara kepada guru kelas mengenai tugas keprofesionalismenya dalam mengajar.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati perilaku anak dalam situasi tertentu. Observasi terhadap dampak tindakan dilakukan secara kontinyu dan dengan berbagai cara, baik dalam proses pengamatan yang ditujukan pada perkembangan pemahaman siswa dengan acuan respon anak terhadap pertanyaan – pertanyaan, pemahaman dan atau kemungkinan siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran.⁷

Jadi observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala – gejala yang muncul pada objek yang diselidiki. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakuka penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Dan pada suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁸ Observasi dalam

⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta. 2010

⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta. 2010. hlm 228

penelitian ini akan melihat pelaksanaan program kepala RA dan guru kelas dalam melaksanakan tugasnya di RA NU Mawaqi'ul Ulum Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus serta melihat situasi di RA secara umum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data atau bukti-bukti penjelasan yang lebih luas mengenai fokus penelitian. Dokumen digunakan dengan tujuan mencari data yang berasal dari wawancara dan catatan yang ada hubungannya dengan objek penelitian sebagai sumber data.⁹

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan visual spasial dengan menggunakan permainan navigasi arah untuk menemukan tingkat keberhasilan anak dalam mengenal arah.

E. Uji Keabsahan Data

Melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.¹⁰

Melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹ Untuk mengharmoniskan hubungan antara peneliti dengan narasumber bertujuan bila hal ini terjalin dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang ingin diperoleh.

⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta. 2010. hlm. 274

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. hlm 270.

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014

Perpanjangan pengamatan ini peneliti gunakan untuk menguji kredibilitas, peneliti mengecek kembali mengenai data yang telah diberikan dengan wawancara lagi kepada narasumber yaitu Kepala RA, guru kelas, wali peserta didik RA. Apabila data yang telah peneliti peroleh sudah dicek dan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹² Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di RA NU Mawaqi'ul Ulum Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

3. Triangulasi

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹³ Dalam kaitannya dengan pengujian kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada Kepala RA, seorang guru kelas dan wali peserta didik RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus terkait permainan navigasi arah dalam meningkatkan kecerdasan visual – spasial anak usia dini di RA NU Mawaqi'ul Ulum Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014 hlm 272

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014

sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Penggabungan teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran permainan navigasi arah dalam meningkatkan kecerdasan visual – spasial untuk anak usia dini di RA NU Mawaqi’ul Ulum Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus secara menyeluruh dan detail.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi *kredibilitas* data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁵ Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila belum mendapatkan hasil yang valid maka perlu dilakukan pengulangan sampai data yang diperlukan itu valid.

4. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Diskusi yang dilakukan dengan teman sejawat bisa memberikan masukan dan kritikan yang nantinya bisa dijadikan pertimbangan peneliti. Diskusi dengan teman sejawat lebih leluasa dilakukan karena pembicaraan yang dilakukan peneliti lebih santai.

5. Mengadakan *Member Check*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengenali seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan pemberi data.¹⁶ Peneliti melakukan *member check* mengenai data yang telah diperoleh tentang permainan navigasi arah dalam meningkatkan kecerdasan *visual – spasial* anak usia dini. Secara individual dengan cara peneliti data kepada Kepala RA, guru

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. hlm 274

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. hlm. 276

kelas, peserta didik, wali peserta didik RA untuk menyampaikan temuan dan memastikan kesimpulan data yang peneliti rangkum dengan melakukan diskusi langsung dengan narasumber yang terkait.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjasi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti melakukan proses merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁸ Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data – data pokok yang berhubungan dengan melihat data yang berkenaan dengan hasil permainan navigasi arah dan peningkatan kecerdasan *visual – spasial* pada anak usia dini. Data tersebut meliputi perencanaan proses memilih guru dan program yang mendukung keberhasilannya dalam peningkatan kecerdasan visual – spasial dan memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dokumen yang dirangkum juga yang sesuai dan yang berkenaan dengan tujuan penelitian sebelumnya. Data ini harus benar-benar akurat dan real dengan apa adanya saat proses penelitian.

Peneliti merangkum hal – hal penting dengan menjabarkan yang pertama dengan melihat interaksi Guru dengan anak didik yang ada di sekolah atau lembaga tersebut. dan kondisi peserta

¹⁷ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung 2010. hlm 248

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. hlm.247

didik pada saat menerima pembelajaran dari guru kelas yang profesional. Interaksi mereka sangat cepat dengan adanya guru kelas yang profesional melalui permainan navigasi arah secara langsung dapat dipahami dan anak merasa senang dalam menerima pembelajaran. Yang kedua penerapan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kecerdasan *visual – spasial* anak didik dan kemajuan sekolah atau lembaga itu sendiri. Karena peserta didik tidak meningkatkan kecerdasan *visual – spasialnya* apabila guru dalam penerapan pembelajaran kurang dapat dipahami oleh anak sehingga akan terjadi ketidakpahaman dalam penerimaan informasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Setelah itu selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring sosial dan chart.¹⁹ Peneliti pada tahap ini akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang proses guru dalam memberikan pembelajaran navigasi arah dalam meningkatkan kecerdasan *visual – spasial* pada anak. Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian – penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Peneliti berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran seraca lengkap dan utuh.

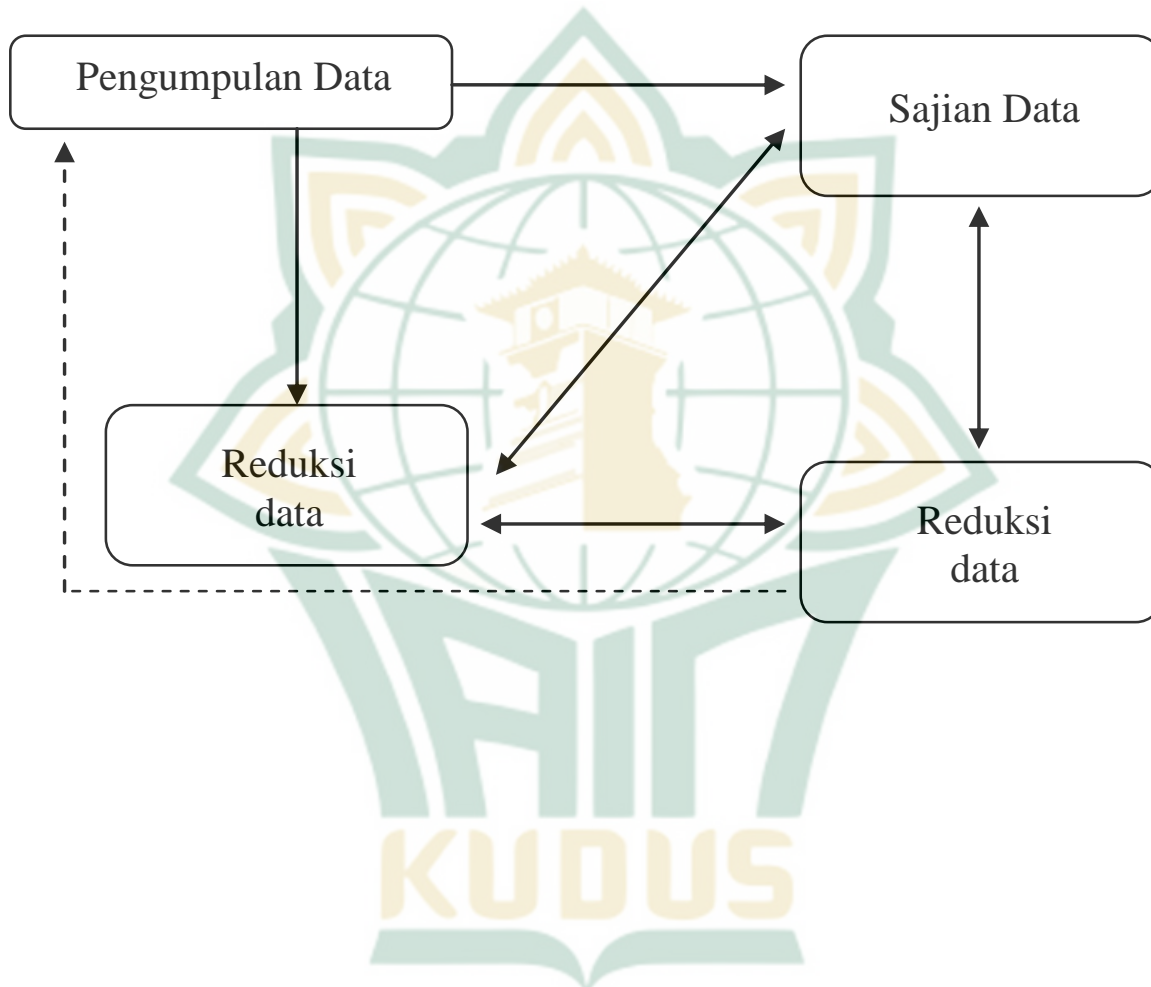
3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Dalam menyimpulkan data digunakan cara berfikir deduktif (data yang bersifat umum ke khusus) dan induktif (data yang khusus ke umum)

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014, hlm. 249

Adapun alur Tehnik Analisis Data Kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini dapat di lihat sebagai berikut :

Gambar 3.1.
Tehnik Analisis Data Kualitatif²⁰



²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014, .hlm. 333.